

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

1. Prasarana Jalan

Kota Blitar memiliki jalan sepanjang 263,97 km yang terdiri atas jalan nasional sepanjang 7,01 km, jalan provinsi sepanjang 5,86 km, dan jalan kabupaten/kota sepanjang 251,10 km.

Tabel II. 1 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan

No	Kondisi Jalan	Panjang Jalan (km)
1	Baik	192,81
2	Sedang	63,73
3	Rusak	7,19
4	Rusak Berat	0,24
Jumlah		263,97

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar, 2022

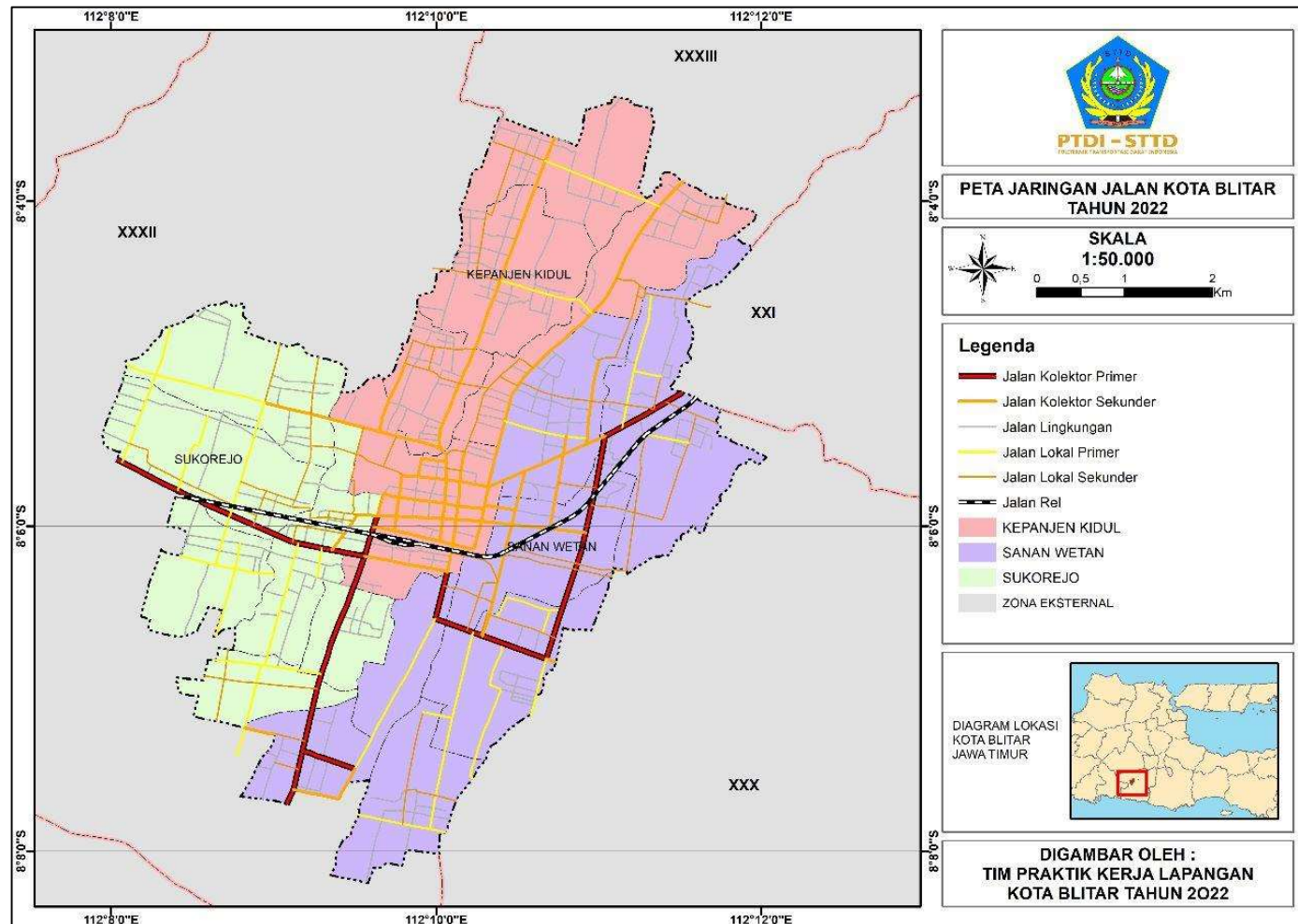
Sedangkan jenis perkerasan Kota Blitar terbagi atas perkerasan aspal, kerikil, tanah, dan lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel II.2 berikut ini:

Tabel II. 2 Panjang Jalan Menurut Jenis Perkerasan

No	Jenis Perkerasan	Panjang Jalan (km)
1	Aspal	233,34
2	Kerikil	0,04
3	Tanah	0,37
4	Lainnya	30,22
Jumlah		263,97

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar, 2022

Peta jaringan jalan Kota Blitar yang dibedakan berdasarkan fungsi jalan disajikan pada Gambar II.1 berikut ini:



Sumber : Laporan Umum Transportasi Darat Kota Blitar, 2022

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kota Blitar Berdasarkan Fungsi Jalan

2. Kondisi Angkutan Umum

Kota Blitar dilayani angkutan umum dalam trayek dan tidak dalam trayek. Angkutan dalam trayek meliputi Bus AKAP dan Bus AKDP, sedangkan angkutan tidak dalam trayek meliputi angkutan sekolah. Sayangnya sejak tahun 2014, angkutan perkotaan di Kota Blitar sudah tidak beroperasi lagi.

3. Sarana

Kendaraan yang digunakan oleh masyarakat Kota Blitar meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan beragam klasifikasi. Kendaraan pribadi didominasi oleh sepeda motor. Kendaraan umum yang mengangkut penumpang terdiri atas Bus AKAP, Bus AKDP dan angkutan sekolah. Untuk kendaraan barang terdiri dari *pick up*, mobil box, truk kecil, truk sedang, truk besar, dan truk gandeng. Sedangkan kendaraan tidak bermotor meliputi sepeda, delman, dan becak. Selain itu ada sarana angkutan massal berupa kereta api.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

1. Kondisi Geografis dan Administratif

Kota Blitar merupakan salah satu daerah di wilayah Provinsi Jawa Timur yang secara geografis terletak diujung selatan Jawa Timur dengan ketinggian 156 meter dari permukaan air laut pada koordinat 112° 14 - 112° 28 Bujur Timur dan 8° 2 - 8° 10 Lintang Selatan. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Blitar berada di tengah wilayah Kabupaten Blitar. Batas wilayah administrasi Kota Blitar disajikan dalam Tabel II.3 berikut ini:

Tabel II. 3 Batas Wilayah Administrasi Kota Blitar

No	Uraian	Batas Wilayah
1	Utara	Kecamatan Nglegok dan Kecamatan Garum
2	Timur	Kecamatan Kanigoro dan Kecamatan Garum

No	Uraian	Batas Wilayah
3	Selatan	Kecamatan Kanigoro dan Kecamatan Sanankulon
4	Barat	Kecamatan Sanankulon dan Kecamatan Nglegok

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar, 2022

Kota Blitar terdiri dari 3 (tiga) kecamatan dan 21 kelurahan yang dapat dilihat pada Tabel II.4 berikut ini:

Tabel II. 4 Nama Kecamatan dan Kelurahan di Kota Blitar

No	Kecamatan	Kelurahan
1	Sukorejo	Blitar, Karang Sari, Sukorejo, Pakunden, Tanjungsari, Turi, Tlumpu
2	Kepanjenkidul	Bendo, Kauman, Kepanjenkidul, Kepanjenlor, Ngadirejo, Sentul, Tanggung
3	Sananwetan	Bendogerit, Gedog, Karangtengah, Klampok, Plosokerep, Rembang, Sananwetan

Sumber : Laporan Umum Transportasi Darat Kota Blitar, 2022

2. Pendidikan

Kota Blitar memiliki 4 Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) yang tersebar di 3 kecamatan yang berada di Kota Blitar. Pada saat ini Kota Blitar tidak menerapkan sistem zonasi dalam pendaftaran peserta didik baru di Sekolah Luar Biasa (SLB). Jumlah peserta didik Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) pada tahun ajaran 2022/2023 semester genap pada tingkat SD, SMP, dan SMA disajikan pada Tabel II.5 berikut ini:

Tabel II. 5 Jumlah Pelajar Disabilitas SLBN Kota Blitar

No	Nama Sekolah	L	P	Jumlah
1	SLBN 1 Kota Blitar	78	52	130
2	SLBN 2 Kota Blitar	64	53	117
3	SLBN 3 Kota Blitar	17	13	30
4	SLBN 4 Kota Blitar	10	6	16
Jumlah				293

Sumber : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, 2022

Dilihat dari data di atas, pelajar disabilitas di Kota Blitar sejumlah 293 orang yang tersebar pada 4 (empat) sekolah. Penyebaran sekolah dapat dilihat pada Tabel II.6 berikut ini:

Tabel II. 6 Penyebaran Sekolah Per Kecamatan

No	Kecamatan	Sekolah
1	Sukorejo	SLBN 2 Kota Blitar
2	Kepanjenkidul	SLBN 1 Kota Blitar
		SLBN 3 Kota Blitar
3	Sananwetan	SLBN 4 Kota Blitar

Sumber : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan 2022

Berikut disajikan gambaran secara singkat dari lokasi sekolah yang akan dikaji:

- a. SLBN 1 Kota Blitar



Gambar II. 2 SLBN 1 Kota Blitar

SLBN 1 Kota Blitar terletak pada Jl. Cibareno No. 39, Bendo, Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar dengan jumlah anak didik sebanyak 130 siswa yang diantaranya 78 laki-laki dan 52 perempuan.

b. SLBN 2 Kota Blitar



Gambar II. 3 SLBN 2 Kota Blitar

SLBN 2 Kota Blitar terletak pada Jl. Tanjung No. 94, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar dengan jumlah anak didik sebanyak 117 siswa yang diantaranya 64 laki-laki dan 53 perempuan.

c. SLBN 3 Kota Blitar



Gambar II. 4 SLBN 3 Kota Blitar

SLBN 3 Kota Blitar terletak pada Jl. Ir. Soekarno No. 425, Sentul, Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar dengan jumlah anak didik sebanyak 30 siswa yang diantaranya 17 laki-laki dan 13 perempuan.

d. SLBN 4 Kota Blitar



Gambar II. 5 SLBN 4 Kota Blitar

SLBN 4 Kota Blitar terletak pada Jl. DR. Sutomo No 78, Bendogerit, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar dengan jumlah anak didik sebanyak 16 siswa yang diantaranya 10 laki-laki dan 6 perempuan.

3. Karakteristik Pelajar Disabilitas

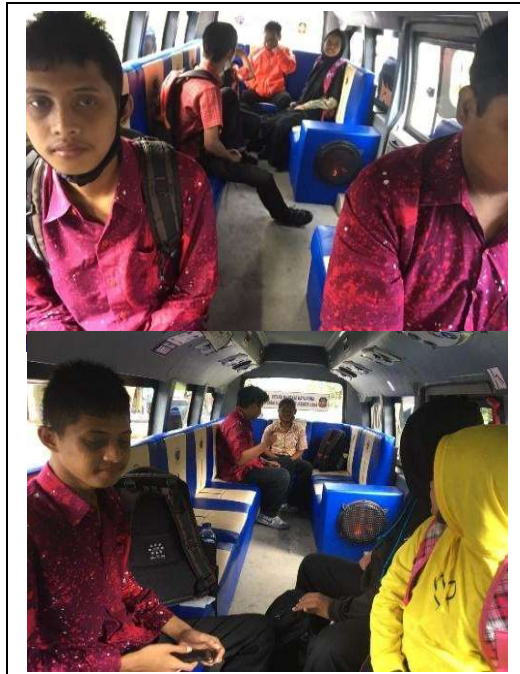
Tabel II. 7 Karakteristik Pelajar Disabilitas

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Tunagrahita ringan	84	28.7%
2	Tunagrahita sedang	109	37.2%
4	Tunadaksa ringan	18	6.1%
5	Tunarungu	52	17.7%
6	Tunanetra	13	4.4%
7	Tunalaras	1	0.3%
8	Autis	16	5.5%
Jumlah		293	100.0%

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, 2022

Berdasarkan Tabel II.7 dapat diketahui bahwa mayoritas pelajar disabilitas di Kota Blitar memiliki kebutuhan khusus dengan kategori tunagrahita. Tunagrahita merupakan seseorang yang memiliki keterbatasan perkembangan mental, tingkah laku, dan kecerdasan. Meskipun begitu mereka memiliki kemampuan untuk

bergaul, menyesuaikan diri bahkan kebanyakan dari mereka dapat hidup mandiri dalam lingkungan sosial.



Gambar II. 6 Karakteristik Pelajar Disabilitas

Secara umum karakteristik pelajar disabilitas di Kota Blitar dapat dilihat pada Gambar II.6, dengan karakteristik kebutuhan khusus tersebut sebenarnya mereka cukup mandiri apabila menggunakan angkutan sekolah. Mereka juga tidak memerlukan fasilitas khusus seperti *wheelchair ramp* yang digunakan sebagai alat bantu untuk menaikkan kursi roda. Dengan menyediakan petugas yang mengawasi dan memberikan perhatian yang khusus serta membantu pada saat menaikkan dan menurunkan penumpang, bagi mereka itu saja sudah cukup.

4. Karakteristik Orang Tua Pelajar Disabilitas

Tabel II. 8 Pekerjaan Orang Tua Pelajar Disabilitas

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Karyawan Swasta	47	16%
2	Wiraswasta	70	24%

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
3	Pedagang Kecil	20	7%
4	Petani	29	10%
5	Peternak	9	3%
6	Pensiunan	2	1%
7	PNS/TNI/POLRI	14	5%
8	Buruh	84	29%
9	Tidak Bekerja	8	3%
10	Lainnya	10	3%
	Jumlah	293	100%

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, 2022

Berdasarkan Tabel II.8 rata-rata orang tua pelajar disabilitas di Kota Blitar memiliki pekerjaan sebagai buruh dan swasta dengan persentase masing-masing sebesar 29% dan 24%. Sedangkan rata-rata penghasilan orang tua pelajar disabilitas berada pada rentang Rp. 500.000 – Rp. 999.999 yang dapat dilihat pada Tabel II.9 berikut ini:

Tabel II. 9 Penghasilan Orang Tua Pelajar Disabilitas

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Kurang dari Rp. 500.000	24	8%
2	Rp. 500.000 - Rp. 999.999	146	50%
3	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.900.000	92	31%
4	Rp. 2.000.000 - Rp. 4.999.999	29	10%
5	Rp. 5.000.000 – Rp. 20.000.000	2	1%
	Jumlah	293	100%

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, 2022

5. Angkutan Sekolah

Angkutan sekolah merupakan salah satu bentuk transportasi publik terkait pendidikan. Kota Blitar memiliki dua jenis pelayanan angkutan sekolah yaitu angkutan sekolah bagi pelajar biasa dan angkutan sekolah bagi pelajar disabilitas.

Angkutan sekolah di Kota Blitar memberikan pelayanan secara gratis atau tidak berbayar sebagai wujud dari komitmen pemerintah daerah dalam melaksanakan program rintisan sekolah gratis. Komitmen tersebut merupakan salah satu bentuk implementasi Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dimana pemerintah Kota Blitar memiliki suatu program yaitu APBD Pro Rakyat sebagai strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara memberikan bantuan terkait pendidikan seperti membebaskan biaya SPP, memberikan berbagai perlengkapan dan kebutuhan pelajar untuk sekolah secara gratis, memberikan sarana teknologi berupa Tab untuk pelajar lebih melek teknologi, dan sarana bus sekolah gratis. Penyelenggaraan angkutan sekolah gratis ini diatur dalam Peraturan Walikota Blitar Nomor 61 Tahun 2014 (Walikota Blitar 2014).

Dinas Perhubungan Kota Blitar menyediakan 8 (delapan) unit bus untuk angkutan sekolah pelajar biasa dengan rincian 1 (satu) bus besar dengan kapasitas penumpang 32 orang dan 7 (tujuh) bus sedang dengan kapasitas penumpang 26 orang dan 1 (satu) unit elf untuk angkutan pelajar disabilitas dengan kapasitas penumpang 11 orang. Sehingga jumlah armada yang beroperasi saat ini sebanyak 9 kendaraan.

Setiap armada memiliki rute pelayanan yang berbeda-beda. Angkutan pelajar biasa memiliki rute pelayanan shift pagi dan shift siang yang berbeda, sedangkan angkutan pelajar disabilitas hanya memiliki 1 (satu) rute yang digunakan untuk shift pagi dan shift siang. Masing-masing armada hanya melakukan 1 (satu) kali perjalanan untuk tiap shiftnya.

Pada Tabel II.10 disajikan mengenai inventarisasi angkutan sekolah pelajar biasa yang ada di Kota Blitar:

Tabel II. 10 Inventarisasi Angkutan Sekolah Pelajar Biasa

TRAYEK	PAGI		SIANG	
NAMA TRAYEK	TRAYEK BUS SEKOLAH NO.1			
JENIS KENDARAAN	BUS BESAR			
KAPASITAS KENDARAAN	32 ORANG			
KEPEMILIKAN KENDARAAN	PEMERINTAH			
ALOKASI (KENDARAAN)	1			
JUMLAH KENDARAAN OPERAS	1			
PANJANG TRAYEK (KM)	11.0		11.0	
PROSEDUR PEMBERANGKATA	TERJADWAL			
TARIF	GRATIS			
PEJABAT PEMBERI IZIN	DISHUB KOTA BLITAR			
TRAVEL TIME	0:47:00		0:38:00	
WAKTU OPERASI	05.50		12.35	
LOAD FACTOR RATA-RATA	67%		49%	
FREKUENSI (KEND/HARI)	1			
TINGKAT OPERASI	100%			

TRAYEK	PAGI		SIANG	
NAMA TRAYEK	TRAYEK BUS SEKOLAH NO.2			
JENIS KENDARAAN	BUS SEDANG			
KAPASITAS KENDARAAN	26 ORANG			
KEPEMILIKAN KENDARAAN	PEMERINTAH			
ALOKASI (KENDARAAN)	1			
JUMLAH KENDARAAN OPERAS	1			
PANJANG TRAYEK (KM)	18		17.1	
PROSEDUR PEMBERANGKATA	TERJADWAL			
TARIF	GRATIS			
PEJABAT PEMBERI IZIN	DISHUB KOTA BLITAR			
TRAVEL TIME	0:47:00		0:51:00	
WAKTU OPERASI	05.50		12.35	
LOAD FACTOR RATA-RATA	61%		125%	
FREKUENSI (KEND/HARI)	1			
TINGKAT OPERASI	100%			

TRAYEK	PAGI		SIANG	
NAMA TRAYEK	TRAYEK BUS SEKOLAH NO.3			
JENIS KENDARAAN	BUS SEDANG			
KAPASITAS KENDARAAN	26 ORANG			
KEPEMILIKAN KENDARAAN	PEMERINTAH			
ALOKASI (KENDARAAN)	1			
JUMLAH KENDARAAN OPERAS	1			
PANJANG TRAYEK (KM)	20.3		16.9	
PROSEDUR PEMBERANGKATA	TERJADWAL			
TARIF	GRATIS			
PEJABAT PEMBERI IZIN	DISHUB KOTA BLITAR			
TRAVEL TIME	0:56:00		0:43:00	
WAKTU OPERASI	05.50		12.35	
LOAD FACTOR RATA-RATA	16%		45%	
FREKUENSI (KEND/HARI)	1			
TINGKAT OPERASI	100%			

TRAYEK	PAGI		SIANG	
NAMA TRAYEK	TRAYEK BUS SEKOLAH NO.4			
JENIS KENDARAAN	BUS SEDANG			
KAPASITAS KENDARAAN	26 ORANG			
KEPEMILIKAN KENDARAAN	PEMERINTAH			
ALOKASI (KENDARAAN)	1			
JUMLAH KENDARAAN OPERAS	1			
PANJANG TRAYEK (KM)	19.5		19.7	
PROSEDUR PEMBERANGKATA	TERJADWAL			
TARIF	GRATIS			
PEJABAT PEMBERI IZIN	DISHUB KOTA BLITAR			
TRAVEL TIME	0:57:00		1:02:00	
WAKTU OPERASI	05.50		12.35	
LOAD FACTOR RATA-RATA	68%		75%	
FREKUENSI (KEND/HARI)	1			
TINGKAT OPERASI	100%			



TRAYEK	PAGI	SIANG	
NAMA TRAYEK	TRAYEK BUS SEKOLAH NO.5		
JENIS KENDARAAN	BUS SEDANG		
KAPASITAS KENDARAAN	26 ORANG		
KEPEMILIKAN KENDARAAN	PEMERINTAH		
ALOKASI (KENDARAAN)	1		
JUMLAH KENDARAAN OPERAS	1		
PANJANG TRAYEK (KM)	16.8	13.6	
PROSEDUR PEMBERANGKATA	TERJADWAL		
TARIF	GRATIS		
PEJABAT PEMBERI IZIN	DISHUB KOTA BLITAR		
TRAVEL TIME	0:53:00	0:49:00	
WAKTU OPERASI	05.50	12.35	
LOAD FACTOR RATA-RATA	23%	39%	
FREKUENSI (KEND/HARI)	1		
TINGKAT OPERASI	100%		
TRAYEK	PAGI	SIANG	
NAMA TRAYEK	TRAYEK BUS SEKOLAH NO.6		
JENIS KENDARAAN	BUS SEDANG		
KAPASITAS KENDARAAN	26 ORANG		
KEPEMILIKAN KENDARAAN	PEMERINTAH		
ALOKASI (KENDARAAN)	1		
JUMLAH KENDARAAN OPERAS	1		
PANJANG TRAYEK (KM)	16.6	13.6	
PROSEDUR PEMBERANGKATA	TERJADWAL		
TARIF	GRATIS		
PEJABAT PEMBERI IZIN	DISHUB KOTA BLITAR		
TRAVEL TIME	0:52:00	0:52:00	
WAKTU OPERASI	05.50	12.35	
LOAD FACTOR RATA-RATA	35%	99%	
FREKUENSI (KEND/HARI)	1		
TINGKAT OPERASI	100%		
TRAYEK	PAGI	SIANG	
NAMA TRAYEK	TRAYEK BUS SEKOLAH NO.7		
JENIS KENDARAAN	BUS SEDANG		
KAPASITAS KENDARAAN	26 ORANG		
KEPEMILIKAN KENDARAAN	PEMERINTAH		
ALOKASI (KENDARAAN)	1		
JUMLAH KENDARAAN OPERAS	1		
PANJANG TRAYEK (KM)	18.7	20.4	
PROSEDUR PEMBERANGKATA	TERJADWAL		
TARIF	GRATIS		
PEJABAT PEMBERI IZIN	DISHUB KOTA BLITAR		
TRAVEL TIME	0:53:00	1:04:00	
WAKTU OPERASI	05.50	12.35	
LOAD FACTOR RATA-RATA	57%	43%	
FREKUENSI (KEND/HARI)	1		
TINGKAT OPERASI	100%		
TRAYEK	PAGI	SIANG	
NAMA TRAYEK	TRAYEK BUS SEKOLAH NO.8		
JENIS KENDARAAN	BUS SEDANG		
KAPASITAS KENDARAAN	26 ORANG		
KEPEMILIKAN KENDARAAN	PEMERINTAH		
ALOKASI (KENDARAAN)	1		
JUMLAH KENDARAAN OPERAS	1		
PANJANG TRAYEK (KM)	21.8	13.3	
PROSEDUR PEMBERANGKATA	TERJADWAL		
TARIF	GRATIS		
PEJABAT PEMBERI IZIN	DISHUB KOTA BLITAR		
TRAVEL TIME	1:04:00	0:56:00	
WAKTU OPERASI	05.50	12.35	
LOAD FACTOR RATA-RATA	81%	101%	
FREKUENSI (KEND/HARI)	1		
TINGKAT OPERASI	100%		

Sumber : Laporan Umum Transportasi Darat Kota Blitar, 2022

Dari 8 (delapan) armada yang beroperasi, terdapat beberapa armada yang memiliki *load factor* lebih dari 100%. Pada kenyataannya kehadiran angkutan sekolah di Kota Blitar ini disambut

baik oleh pelajar, khususnya bagi pelajar SMP. Seperti yang disampaikan oleh Siswantoro yang dikutip dalam berita "Penumpang Bus Sekolah di Kota Blitar Membludak Usai Penerapan PTM Penuh", minat pelajar dalam pemanfaatan bus sekolah mengalami lonjakan hingga 100% usai diberlakukannya kebijakan pembelajaran tatap muka (Surya 2022).

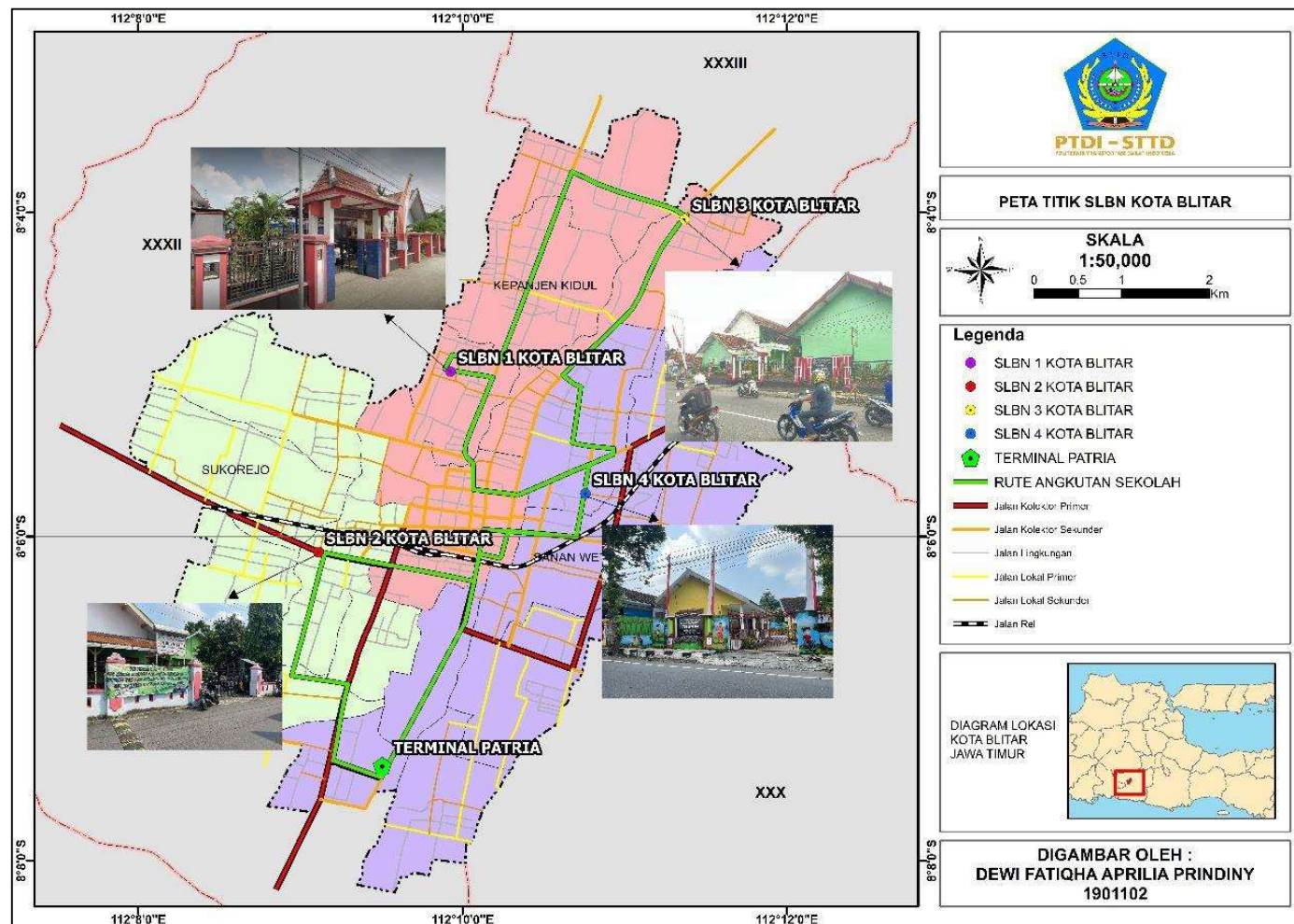
6. Angkutan Sekolah Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

Kota Blitar memiliki satu jenis pelayanan angkutan sekolah yang dikhususkan untuk melayani pelajar disabilitas, yang biasanya disebut dengan angkutan sekolah anak berkebutuhan khusus (ABK). Angkutan sekolah disabilitas diresmikan pada saat Upacara Peringatan Hari Jadi Kota Blitar pada tanggal 1 April 2021. Armada ini merupakan bantuan khusus dari pemerintah pusat melalui Kementerian Perhubungan yang diserahkan kepada Dinas Perhubungan Kota Blitar. Sayangnya hingga saat ini belum ada peraturan khusus yang mengatur terkait angkutan sekolah disabilitas Kota Blitar.

Angkutan sekolah anak berkebutuhan khusus memiliki 2 (dua) waktu pengoperasian yaitu pagi pukul 06.30 – 07.30 WIB dan siang pukul 12.10 – 13.15 WIB. Saat ini angkutan sekolah anak berkebutuhan khusus hanya ada 1 (satu) unit elf dengan memiliki 1 (satu) rute pelayanan dan hanya melakukan 1 (satu) kali perjalanan saja.

Dalam pengoperasiannya, Dinas Perhubungan Kota Blitar menugaskan sebanyak 2 (dua) orang pegawai yaitu 1 (satu) orang pengemudi dan 1 (satu) orang asisten pengemudi. Asisten pengemudi bertugas untuk membantu menaikkan dan menurunkan penumpang serta menjaga situasi di dalam angkutan sekolah agar tetap kondusif.

Rute angkutan sekolah eksisting dan titik lokasi SLBN Kota Blitar disajikan pada Gambar II.7 dan Tabel II.11 berikut ini:



Gambar II. 7 Peta Rute Angkutan Sekolah ABK

Tabel II. 11 Rute Angkutan Sekolah ABK

Rute	Uraian
Angkutan Sekolah Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	Terminal Patria – Jl. Palem - Jl. Cemara – Jl. Widuri – Jl. Jati – Jl. Tanjung (SLBN 2 Kota Blitar) – Jl. Cempaka – Jl. Melati – Jl. Veteran – Jl. TGP – Jl. Ahmad Yani – Jl. Dr. Sutomo (SLBN 4 Kota Blitar) – Jl. Sudanco Supriyadi – Jl Patimura – Jl. WR Supratman – Jl. Borobudur – Jl. Ir. Soekarno (SLBN 3 Kota Blitar) – Jl. DI. Panjaitan – Jl. Ciliwung – Jl. Cimalaya – Jl. Cimedang – Jl. Ciater (SLBN 1 Kota Blitar) – Jl Cibareno – Jl. Ciliwung – Jl. Kelud – Jl. Anjasmoro - Jl. Kartini – Jl. Sudanco Supriyadi – Jl. Dr. Sutomo – Jl. Ahmad Yani – Jl. Veteran – Jl. Kenari – Terminal Patria

Adapun karakteristik dan visualisasi kendaraan yang digunakan berupa elf atau *microbus* dengan kapasitas 11 penumpang dapat dilihat pada Gambar II.8 hingga Gambar II.11 berikut ini:



Gambar II. 8 Angkutan Sekolah ABK Tampak Depan



Gambar II. 9 Angkutan Sekolah ABK Tampak Samping



Gambar II. 10 Angkutan Sekolah ABK Tampak Belakang



Gambar II. 11 Angkutan Sekolah ABK Tampak Dalam

Desain angkutan sekolah ABK yang saat ini beroperasi sudah sesuai dengan karakteristik pelajar disabilitas di Kota Blitar.